

## PERAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DI ERA DIGITAL: STUDI KASUS TOKO ROTI SYAHFIRA DAN RM MINANG MAIMBOU

Rahmad Mulia Tama Nasution<sup>1</sup>, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*Email : [rahmadmulia2002@gmail.com](mailto:rahmadmulia2002@gmail.com)<sup>1</sup>, [mlathiefilhamy@uinsu.ac.id](mailto:mlathiefilhamy@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah etika bisnis Islam dapat membangun dan mendapatkan kepercayaan konsumen di era digital. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data didapatkan dari 2 pelaku bisnis yaitu bisnis Toko Roti Syahfira dan Rumah Makan Minang Maimbou. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Kemudian analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwasanya 2 pelaku usaha memahami dan menerapkan etika bisnis Islam sebagai sistem mereka menjalankan bisnisnya, dan berdasarkan observasi didapatkan hasil bahwasanya pembeli di kedua toko tersebut banyak dan pada bidang bisnis digital kedua toko mendapatkan kepercayaan pelanggan dengan bukti banyak pelanggan yang memesan lewat aplikasi digital.

**Kata Kunci** : Etika Bisnis Islam, Membangun Kepercayaan, Era Digital

### ABSTRACT

*This research aims to find out whether Islamic business ethics can be a solution to build and gain other people's trust in a business in the digital era. This research is a qualitative research and uses a qualitative approach in data collection, and data analysis. Data sources were obtained from 2 business actors, namely the Syahfira Bakery business and the Minang Maimbou Restaurant. Data collection was carried out qualitatively using observation and interview methods with data sources. Then data analysis was carried out with a qualitative approach, namely descriptive analysis. The results of this study found that the 2 business actors studied understood and applied Islamic business ethics as a system of rules for how they ran their business, and based on observations obtained the results that the buyers in the two stores were many and in the field of digital business both stores gained customer trust with evidence of many customers ordering through digital applications.*

**Keywords:** *Islamic Business Ethics, Building Trust, Digital*

### PENDAHULUAN

Etika bisnis Islam merupakan sistem etika/karakter yang mengatur perilaku bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam. Etika bisnis dalam Islam mencakup kejujuran, keadilan, larangan riba, larangan gharar (ketidakpastian), tanggung jawab sosial, kepatuhan pada hukum Islam (Al Hushein, 2024). Etika bisnis selalu diperlukan dalam menjalankan sebuah bisnis/usaha. Etika bisnis diperlukan sebagai pedoman dalam kegiatan bisnis, pemasaran, penjualan dan pengambilan keputusan pada sebuah usaha, Etika bisnis Islam yang berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang baik dan benar sangat relevan digunakan bagi pemilik bisnis pada

era perkembangan teknologi dan digitalisasi seperti sekarang ini. Penelitian ini mengambil judul etika bisnis Islam sebagai solusi untuk membangun kepercayaan di era digital. Banyak sekali bisnis pada era saat ini sudah bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi dan digital menjadi bisnis yang berbasis digital/online.

Namun, dibalik perkembangan teknologi pada era digital ini kerap terjadi penipuan, pencurian, dan kejahatan digital lainnya yang dapat merugikan customer sebagai target market (Arisandi & Abadi, 2022). Pencurian data, penipuan, terjadinya spekulasi, harga yang tidak jelas menjadi permasalahan yang terjadi pada ekonomi digital. Etika bisnis Islam berdasarkan prinsip-prinsipnya sangat mengharamkan yaitu merugikan salah satu pihak dalam kegiatan ekonomi seperti masalah yang kerap terjadi yang merugikan salah satu pihak dalam kegiatan ekonomi (Hidayati & Khairi, 2024).

Dalam etika bisnis Islam keuntungan dalam bisnis harus diperoleh melalui metode yang halal dan tidak merugikan salah satu pihak agar kedua belah pihak yang melakukan kegiatan muamalah mendapatkan keuntungan masing-masing. Etika bisnis Islam yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam menjadi sangat penting dalam menjalankan bisnis pada era kecanggihan teknologi seperti sekarang ini (Sampurno, 2016). Tanpa menerapkan etika bisnis yang benar dan baik, mungkin sekali bagi pelaku bisnis melakukan kegiatan bisnis yang merugikan pihak lain dan memperoleh keuntungan dengan berbagai cara (Zulaikah & Sari, 2023).

Dengan menerapkan etika bisnis Islam pada kegiatan bisnis diharapkan berkurangnya maupun tidak ada lagi kejahatan dalam kegiatan ekonomi digital. Pelaku bisnis dapat memelihara bisnisnya agar tidak merugikan orang lain dan mendapatkan keuntungan di dunia serta di akhirat (Zulaikah & Sari, 2023).

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong dalam Harahap, 2020).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono dalam Harahap, 2020). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada Pemilik RM. Minang Maimbou dan Pemilik Toko Roti Syahfira sebagai kepala usaha tersebut tentang penerapan etika bisnis Islam dalam bisnis mereka dan bagaimana hasilnya terhadap bisnis mereka. Kemudian data dan hasil wawancara tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menjabarkan dan menjelaskan secara deskriptif hasil yang didapatkan dengan sudut pandang penulis. Literature review melalui sumber-sumber pustaka seperti buku, artikel, karya ilmiah dengan konteks yang berkaitan digunakan dalam membantu penulisan.

Metode kualitatif dan pendekatan deskriptif dipilih menjadi metode dalam penelitian ini karena penulis merasa bahwa metode observasi dan wawancara mengenai etika bisnis Islam lebih dapat melihat, menyaksikan secara langsung dan mendapatkan pendapat dari para pemilik usaha mengenai topik. Metode yang dipakai lebih dapat memberikan informasi secara terperinci dan sistematis melalui analisis deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan

bisnis. Dalam bisnis, itu berarti mempelajari apa yang baik atau buruk dalam dunia bisnis berdasarkan prinsip moralitas. Kajian etika bisnis juga dapat merujuk pada menegemen ethis atau organisasi etika (Ghafur, 2018). Dalam Islam, urusan bisnis yang menunjukkan urusan duniawi, juga dianggap penting untuk investasi akhirat, sehingga etika dan bisnis tidak harus dianggap sebagai hal yang bertentangan dalam ekonomi Islam. Ini berarti bahwa bisnis harus mengikuti prinsip moral yang didasarkan pada keimanan kepada akhirat karena orientasi bisnis dan upaya investasi adalah akhirat (Tohawi et al., 2023). Bahkan dalam agama Islam, pengetahuan bisnis mencakup semua kegiatan duniawi yang "dibisniskan" (dianggap sebagai ibadah) untuk mendapatkan keuntungan atau pahala akhirat, bukan hanya urusan duniawi. Dalam Islam, orang yang berusaha keras untuk mendapatkan keuntungan duniawi dengan mengikuti aturan akhirat untuk mendapatkan keuntungan duniawi dicatat sebagai hamba Tuhan dengan keseimbangan yang tinggi (Ghafur, 2018).

Salah satu tokoh dalam sejarah Islam yang dapat dijadikan inspirasi dalam berbisnis adalah Utsman bin Affan. Utsman bin Affan dikenal sebagai pemimpin yang berintegritas dan selalu mengutamakan kepentingan umum (Mahya et al., 2023) Utsman dikenal memiliki sifat pendirian yang kuat, sopan santun, adil, tanggung jawab, bijak dalam mengambil keputusan, dan bijaksana. Utsman bin Affan juga dikenal sebagai pebisnis yang sukses dan memiliki prinsip etika bisnis Islam yang kuat. Beliau selalu berlaku jujur, adil, tanggung jawab, transparansi dalam bisnisnya.

#### *Penerapan Etika Bisnis Islam pada RM. Minang Maimbou*

Dalam Islam, etika bisnis terdiri dari sejumlah perilaku etis bisnis yang dikenal sebagai "akhlak al islamiyah", yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan hal-hal yang halal dan haram. Oleh karena itu, perilaku etis adalah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menghindari larangannya (Amalia, 2012) Dalam islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Quran dan sunnah. Bisnis Islam pada dasarnya sama dengan bisnis lainnya, tetapi harus tunduk dan patuh pada ajaran Al-Qur'an, As-Sunnah, Al-Ijma, dan Qiyas (Ijtihad), serta memperhatikan batasan yang terkandung dalam ajaran tersebut. Ayat Al Qur'an seperti Al-Baqarah (282); An-Nisaa (29); At-Taubah (24); An-Nur (37); Fatir (29); As-Shaff (10); dan Al-Jumu'ah (11) berbicara tentang bisnis. Dalam Al Qur'an, seperti dalam QS. Hud: 61, QS. Al-Mulk: 15, dan QS. Al Jumuah: 10, QS. Al Anbiya: 125, dan QS. Ar-Ra'du: 11, manusia diperintahkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik, serta berusaha untuk mencari rizki. Dalam Hadits, seperti dalam HR.Bukhari, HR.Tirmidzi dan Ibnu Majah, HR.Ahmad, HR.Al-Bazzar (Rosidi & Vahlevi, 2023).

Dalam bertransaksi secara syari'ah, ada beberapa prinsip yang harus dipegang, yakni: saling ridha ('An Taradhin), bebas manipulasi (Ghoror), aman/tidak membahayakan (Mudharat), tidak spekulasi (Maysir), tidak ada monopoli & menimbun (ihtikar), bebas riba, dan halalan thayyiban.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara pada bisnis pertama yaitu Rumah makan Padang Minang Maimbou didapatkan hasil bahwa pelaku usaha memahami konteks serta menerapkan etika bisnis Islam pada usahanya, etika yang diterapkan antara lain, kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, menghindari riba dan mendapatkan keuntungan dengan cara yang haram. Pemilik usaha Rumah Makan melakukan produksi dengan bahan-bahan yang bersih dan halal, alat-alat masakan yang bersih, dan memperhatikan cita rasa makanan agar tidak mengecewakan bagi pembeli, ini merupakan salah satu etika bisnis Islam yaitu tanggung jawab sosial, dengan memperhatikan proses produksi agar produksampai dan tetap aman dikonsumsi oleh orang lain. Bersikap jujur dan adil dalam perilaku penjualan secara offline maupun online sehingga tidak mengecewakan pembeli. Menghindari hal yang

haram dalam memperoleh keuntungan, dengan tidak mengurangi porsi, melebihi harga maupun kecurangan yang lain.

#### *Penerapan Etika Bisnis Islam pada Toko Roti Syahfira*

Pada bisnis yang kedua yaitu Toko Roti Syahfira, didapatkan hasil bahwasanya Toko Syahfira memahami dan menerapkan etika bisnis Islam dalam kegiatan usaha Toko Roti. Terbukti dengan ramainya pembeli pada toko roti tersebut. Pemilik usaha mengatakan kejujuran dalam usahanya adalah nomor satu, kalau kita sebagai pembeli dibohongi oleh penjual kita pasti merasa kecewa, begitu juga kita sebagai penjual kita harus jujur agar orang yang membeli produk kita merasa untung dan tidak kecewa, penerapan keadilan dan tanggung jawab sosial juga diterapkan dengan memperhatikan seluruh proses produksi terjamin kebersihan dan keamanannya serta keadilan dalam memberikan harga sesuai dengan modalnya. Pemilik juga mengatakan menjalankan bisnis sembari mengharapkan ridho Allah dengan berusaha dan berdagang dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang relevan dan baik serta tidak ada ruginya diterapkan pada era digital

Dampak yang dihasilkan dengan menerapkan etika bisnis Islam pada dua bisnis tersebut yaitu usahanya berjalan lancar dan menghasilkan keuntungan, terutama pada bidang online banyak orang yang memesan dan penilaian yang diberikan juga bagus, dengan kemudahan bertransaksi secara online karena kecanggihan teknologi, banyak orang lebih memilih memesan online karena kemudahannya. Dengan bukti pada bidang online pada usahatersebut, maka dua bisnis ini bisa dikatakan sudah mendapatkan kepercayaan dari padapelanggan dan orang-orang terhadap bisnisnya. Maka dapat disimpulkan dari hasil yang didapat bahwa penerapan etika bisnis yang baik, etika bisnis Islam yang sesuai nilai-nilai ajaranagama Islam dapat menjadi solusi menghasilkan dan mendapatkan kepercayaan di masa perkembangan teknologi dan digital yang kerap terjadi kasus kejahatan digital.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah etika bisnis Islam merupakan sistem etika/karakter yang mengatur perilaku bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam. Etika bisnis dalam Islam mencakup kejujuran, keadilan, larangan riba, larangan gharar (ketidakpastian), tanggung jawab sosial, kepatuhan pada hukum Islam. Etika bisnis merupakan elemen penting dalam sebuah bisnis karena etika bisnis menjadi acuan dan sistem aturan bagaimana pelaku bisnis akan menjalankan bisnisnya. Etika bisnis Islam, etika yang cocok dan bagus diterapkan pada sebuah usaha karena berdasarkan ajaran yang baik. 2 bisnis yang diteliti mendapatkan hasil yang positif yaitu menghasilkan dan mendapatkan kepercayaan yang baik dari pelanggan terhadap bisnisnya baik itu secara online maupun offline dan berdasarkan observasi dan pengamatan serta wawancara jelas diketahui pelaku bisnis memahami dan menerapkan etika bisnis Islam pada sistem usahanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Hushein, I. (2024). ETIKA BISNIS ISLAM DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0. *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, 3(1).
- Amalia, F. (2012). Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang di Bazar Madinah Depok. *Prosiding Seminas Competitive Advantage*, 1(2).
- Arisandi, D., & Abadi, M. T. (2022). Peran Digital Marketing dan Etika Bisnis Islam Dalam Melangkitkan Bisnis. *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 50–56.
- Ghafur, A. (2018). Etika bisnis dalam perspektif islam. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*.

- Hidayati, Q., & Khairi, R. (2024). Etika Bisnis Islami Dalam E-Commerce: Mengintegrasikan Teknologi Dan Nilai-Nilai Syariah. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 1(2), 29–35.
- Mahya, N., Amalia, N., & Puspita, N. E. D. (2023). Penerapan Etika Bisnis Utsman Bin Affan dalam Era Digitalisasi. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(4), 639–647.
- Rosidi, I., & Vahlevi, D. R. L. (2023). Analisis Ekonomi Kreatif Produk Puli Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Usaha Kerupuk Puli UD. Viskar Mandiri Di Desa Sarirogo Sidoarjo). *Bridging Journal of Islamic Digital Economics and Management*, 1(1), 152–163.
- Sampurno, W. M. (2016). Penerapan etika bisnis Islam dan dampaknya terhadap kemajuan bisnis industri rumah tangga. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2(1), 13–18.
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., SaDiyah, D. F., & Mastur, M. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Bawang Merah Di Pasar Sukomoro Nganjuk. *Journal On Education*, 5(4), 17814–17822.
- Zulaikah, Z., & Sari, N. P. (2023). URGENSI PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM JUAL BELI ONLINE. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 3(2), 534–541.